

## **BAB III DESKRIPSI WILAYAH**

### **3.1 Gambaran Umum tentang Desa Berora**

#### **3.1.1 Sejarah Singkat Berdirinya Desa Berora**

Letak desa Berora berada disebelah selatan ibu kota kecamatan. Konon ceritanya desa ini dibangun berdasarkan satu riwayat (sumber buku desa). Sekitar 506 tahun yang lalu datanglah satu keluarga dari suku bangsa Bugis dan Selayar (Sulawesi selatan) tinggal dan menetap di tempat ini, kemudian di jemputlah keluarga bangsawan dari kecamatan Plampang dan Empang untuk tinggal dan menetap dengan suku Bugis dan Selayar (Sulawesi selatan). Berdasarkan cerita bahwa keluarga bangsawan ada pada setiap desa sebagai motivator. Dengan semangat kebersamaan dan persatuan dalam membangun desa tanpa melihat dari suku mana dia berasal.

Setelah menjadi sebuah desa barulah dipikirkan nama yang menjadi ciri khas desa tersebut. Konon di tengah-tengah perkampungan tumbuh sebuah pohon besar dan rindang yang disebut Berora (Bahasa Sumbawa) dan pohon ini memiliki ranting (range) yang hampir sama besarnya dengan pohon induk. Ranting (range) ini mengarah ke timur. Pohon yang sangat rimbun ini dipercaya oleh penduduk memiliki kekuatan gaib. Sehingga diambillah kesepakatan untuk menamakan desanya dengan nama “Berora”. Masyarakat dari berbagai suku tadi tinggalnya berjauhan di empat tempat, disebelah Utara dengan sebutan Muhajirin, sebelah Timur dengan sebutan Serange dan sampar pelam, berseblahan dengan Sekayu, sebelah barat sekayu dinamakan Berora dan Ramolong. Sampai saat ini ke empat tempat tinggal tersebut sudah menjadi dusun yang ASRI (Aman Sejahtera Rapi dan Indah).

### 3.2 Demografi Desa Berora

Secara Demografi Penduduk Desa Berora berjumlah 3.254 penduduk yang terdiri dari 1.616 laki-laki, 1.638 Perempuan, dan 1.032 jumlah kepala keluarga (KK).

**Tabel 1.1**  
**Penduduk Desa Berora Berdasarkan jenis kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	1.616
2	Perempuan	1.638
<b>Jumlah Total</b>		<b>3.254</b>

Sumber: Data Kependudukan Desa Berora

Dari tabel di atas terlihat bahwa jumlah penduduk di desa Berora sebanyak 3.254 penduduk, jumlah laki-laki dan perempuan hampir berimbang walaupun jumlah perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki.

### 3.3 Keadaan Geografi

Secara Geografis Desa Berora terletak di bagian selatan wilayah kecamatan Lopok, Desa Berora ini merupakan suatu wilayah pedesaan yang terdiri dari 6 Dusun dibagi menjadi 21 RT, dan 9 RW yaitu Dusun Berora, Serange, Sekayu, Ramolong, Sampar Pelam, dan Muhajirin.

- a. Sebelah Utara : Berbatasan langsung dengan desa Langam.
- b. Sebelah Selatan : Berbatasan langsung dengan desa Mama.
- c. Sebelah Timur : Berbatasan langsung dengan Dete.
- d. Sebelah Barat : Berbatasan langsung dengan Tatede.

### 3.4 Keadaan Infrastruktur

#### a. Jembatan

Pembangunan jembatan merupakan suatu struktur yang melengkapi sarana transportasi jalan dan prasarana jembatan yang menghubungkan lokasi, infrastruktur jembatan ini merupakan aspek penting dalam pengembangan desa Berora. Manfaat ekonomi dari pembangunan jembatan untuk mengurangi waktu

perjalanan dan menghemat biaya perjalanan dengan memungkinkan harga tanah yang lebih tinggi dan peluang kerja baru.

#### **b. Bendungan**

Bendungan merupakan bagian dari infrastruktur sumber daya air dengan nilai investasi tinggi yang memberikan kontribusi terhadap kehidupan manusia. Bendungan juga merupakan bangunan dengan keuntungan besar, namun kemungkinan terjadinya insiden atau dampak negatif tidak dapat kesampingkan. Keberadaan bendungan tidak hanya memberikan dampak positif namun juga negatif. Bentuk dampak positif akibat keberadaan bendungan antara lain bendungan sebagai sarana pendorong pembangunan ekonomi. Serta dampak negatif yang dapat ditimbulkan yaitu penurunan produktifitas pertanian.

#### **c. Pasar**

Pasar adalah mekanisme yang memungkinkan individu atau koperasi dapat dengan mudah melakukan transaksi jual beli dalam bentuk sekuritas keuangan. Sekuritas komoditas memungkinkan pembelian dan penjualan awal produk yang berhasil dari sumber daya alam, seperti produk pertanian dan pertambangan.

#### **d. Jalan Tani**

Jalan tani adalah rangkaian atau pertumbuhan dan perubahan yang direncanakan untuk mengembangkan infrastruktur seperti jalan tani dan jembatan pertanian atau apapun yang membantu dalam terlaksanakannya proses pembangunan.

### **3.5 Kondisi Jalan Tani**

Kondisi jalan tani di desa Berora saat ini cukup baik dan transportasi yang sudah lancar. Jalan tani juga digunakan untuk mempermudah akses untuk menjangkau area jalan. Pertanian ini akan mengurangi biaya produksi secara besar dan membawa banyak manfaat bagi masyarakat dan membangun jalan tani saat ini menggunakan dana dari desa yang bersumber dari APBN, jalan tani lebarnya sepanjang 200 meter x 2 meter dan panjang 4 meter.